

***Smart Financial And Environmental Awareness: Early Education At SDN 021
Teluk Tuasan*****Cerdas Finansial Dan Peduli Lingkungan: Edukasi Sejak Dini Di SDN 021 Teluk
Tuasan****Yolanda Pratami¹, Rona Naula Oktaviani², Pahmi Amri³, Melian Ocktifiana⁴**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau^{1,2,3,4}yolandapratami3@eco.uir.ac.id¹, ronanaulaoktaviani@eco.uir.ac.id²,pahmi.amri@soc.uir.ac.id³, melianoctifiana@student.uir.ac.id⁴

Disubmit : 1 November 2025, Diterima : 18 Desember 2025, Terbit: 25 Januari 2026

ABSTRACT

This Community Service Program aims to improve basic financial literacy and to instill environmental awareness from an early age among students of SDN 021 Teluk Tuasan. The main problem identified among the target group is students' limited understanding of basic financial management concepts as well as environmentally responsible behavior in daily life. The program was implemented using an educational and interactive approach, including socialization activities, saving simulations, introduction to the concepts of needs and wants, and education on environmentally friendly practices. The results of the program indicate an improvement in students' understanding of basic financial literacy and environmental awareness, as reflected in their active participation throughout the activities. This program is expected to serve as an initial step in shaping students' character to become financially literate and environmentally conscious in a sustainable manner.

Keywords: Financial Literacy, Environmental Education, Elementary School.

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dasar dan menanamkan kepedulian lingkungan sejak dini pada siswa SDN 021 Teluk Tuasan. Permasalahan mitra yang diidentifikasi adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep pengelolaan keuangan sederhana serta perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan edukatif dan interaktif berupa sosialisasi, simulasi menabung, pengenalan konsep kebutuhan dan keinginan, serta edukasi perilaku ramah lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap literasi keuangan dasar dan kesadaran menjaga lingkungan, yang tercermin dari partisipasi aktif siswa selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk karakter siswa yang cerdas secara finansial dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pendidikan Lingkungan, Sekolah Dasar.

1. Pendahuluan

Literasi keuangan merupakan kompetensi dasar yang penting untuk ditanamkan sejak usia sekolah dasar karena berpengaruh terhadap pembentukan kebiasaan finansial anak di masa depan. Pendidikan literasi keuangan sejak dini membantu siswa memahami konsep dasar pengelolaan uang, seperti menabung, penganggaran sederhana, serta perbedaan antara kebutuhan dan keinginan (Ranem & Dewi, 2024; Ilfa et al., 2024; Meria et al., 2024). OECD (2020) juga menegaskan bahwa penguatan literasi keuangan pada jenjang pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi yang cakap secara finansial.

Berbagai studi pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa metode edukatif dan partisipatif, seperti storytelling, media visual, dan simulasi sederhana, efektif dalam meningkatkan pemahaman literasi keuangan siswa sekolah dasar (Utie et al., 2025; Wibowo,

2025; Setianingrum & Anggraeni, 2023). Pendekatan tersebut dinilai mampu meningkatkan minat belajar siswa sekaligus memudahkan internalisasi konsep keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain literasi keuangan, pendidikan karakter peduli lingkungan juga menjadi aspek penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Pendidikan lingkungan hidup yang diterapkan sejak dini terbukti mampu meningkatkan kesadaran dan perilaku ramah lingkungan siswa sekolah dasar (Rezkita & Wardani, 2018; Haul et al., 2021). Integrasi literasi lingkungan dalam pembelajaran sekolah dasar berperan strategis dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pendidikan (Ainin & Asafri, 2023; Andriana et al., 2024).

Hasil kajian menunjukkan bahwa rendahnya literasi lingkungan dapat berdampak pada kurangnya kepedulian siswa terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pendidikan lingkungan perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran di sekolah (Mustofa & Sueb, 2023; Mukasyaf, 2024). Program pengabdian berbasis sekolah dinilai efektif dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan secara kontekstual.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang dengan judul “Cerdas Finansial dan Peduli Lingkungan: Edukasi Sejak Dini di SDN 021 Teluk Tuasan”. Program ini mengintegrasikan edukasi literasi keuangan dan kepedulian lingkungan melalui pendekatan edukatif, interaktif, dan aplikatif yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar (Susanti et al., 2025; Lestari et al., 2025).

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah dan penyusunan materi edukasi yang disesuaikan dengan usia dan kebutuhan siswa. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui sosialisasi literasi keuangan, simulasi menabung, pengenalan kebutuhan dan keinginan, serta edukasi kepedulian lingkungan melalui diskusi dan praktik sederhana. Tahap evaluasi dilakukan dengan mengamati partisipasi dan respons siswa selama kegiatan berlangsung (Meria et al., 2024; Utie et al., 2025).

3. Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di SDN 021 Teluk Tuasan dengan melibatkan siswa sekolah dasar sebagai peserta utama. Kegiatan berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun dan mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang disampaikan, baik pada sesi literasi keuangan maupun edukasi kepedulian lingkungan.

Pada sesi literasi keuangan, siswa diperkenalkan dengan konsep dasar pengelolaan uang, seperti pentingnya menabung, mengenal nilai uang, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Materi disampaikan melalui simulasi sederhana dan permainan edukatif agar mudah dipahami oleh siswa. Pendekatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap literasi keuangan dasar, sebagaimana ditunjukkan oleh respons aktif siswa selama kegiatan.

Selain itu, edukasi kepedulian lingkungan diberikan melalui diskusi ringan dan contoh perilaku ramah lingkungan yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah. Siswa diajak untuk memahami pentingnya menjaga kebersihan, mengurangi sampah, dan mencintai lingkungan sekitar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mulai menunjukkan kesadaran awal terhadap perilaku peduli lingkungan, sejalan dengan temuan sebelumnya mengenai efektivitas pendidikan lingkungan sejak usia dini (Purwanti, 2017).

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif berpartisipasi dalam setiap sesi. dalam bertanya, menjawab pertanyaan, serta mengikuti setiap simulasi yang diberikan. Interaksi yang terjadi selama kegiatan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang bersifat interaktif dan kontekstual mampu meningkatkan minat belajar siswa. Metode storytelling dan simulasi menabung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman literasi keuangan siswa sekolah dasar, sebagaimana juga ditemukan pada penelitian sebelumnya (Utie et al., 2025; Wibowo, 2025). Siswa mulai memahami pentingnya menabung dan pengelolaan uang saku secara sederhana.



Gambar 1. Partisipasi Siswa Saat Sesi Tanya-Jawab

Pada aspek kepedulian lingkungan, kegiatan edukasi yang dikaitkan dengan praktik langsung, seperti menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah, mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Rezkiti & Wardani (2018) serta Haul et al., (2021) yang menyatakan bahwa pendidikan lingkungan hidup di sekolah dasar berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan.

Integrasi literasi keuangan dan literasi lingkungan dalam satu program pengabdian memberikan dampak yang lebih komprehensif terhadap pembentukan karakter siswa. Pendekatan ini mendukung hasil meta-analisis literasi lingkungan di sekolah dasar yang menekankan pentingnya integrasi dan keberlanjutan program pendidikan karakter (Andriana et al., 2024; Rindawati et al., 2020).

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap literasi keuangan dasar dan kepedulian lingkungan. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan sikap siswa, serta berpotensi menjadi fondasi awal dalam pembentukan karakter siswa yang cerdas secara finansial dan peduli terhadap lingkungan.

4. Penutup

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa SDN 021 Teluk Tuasan terhadap literasi keuangan dasar dan kepedulian lingkungan. Program ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pembentukan karakter siswa yang cerdas secara finansial dan peduli terhadap lingkungan. Ke depan, diperlukan pendampingan lanjutan serta integrasi program ke dalam kegiatan sekolah agar dampak pengabdian dapat berkelanjutan (Susanti et al., 2025; Lestari et al., 2025).



Gambar 2. Sesi Foto Bersama dengan Peserta PKM

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih atas apresiasi kepada Kepala Sekolah, guru, dan seluruh civitas SDN 021 Teluk Tuasan atas kerja sama, fasilitasi, dan dukungan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, terima kasih disampaikan kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan, sehingga tujuan pengabdian ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

References

- Ainin, D. T., & Asafri, H. (2023). Improving Environmental Literacy Through Primary Education : Preparing Students as Environmental Advocates. *PPSDP International Journal of Education*, 2(July), 110–118.
- Andriana, E., Yuhana, Y., Faturohman, M., Hendrapipta, N., & Nurcahyaningrum, I. (2024). Meta Sintetis Literasi Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Baktih*, 11(2), 307–320.
- Haul, S., Narut, Y. F., & Nardi, M. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 65–76.
- Ilfa, F. N. A., Sumarni, W., Widiarti, N., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2024). Literasi Keuangan Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Demak. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 234–245.
- Lestari, W., Aristanti, W., Syalwa, N. L., & Putri, E. A. (2025). Pelatihan Literasi Keuangan untuk Siswa Sekolah Dasar sebagai Upaya Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(9), 4889–4896.
- Meria, L., Djunaedi, M. K. D., Rojuaniah, & R.S, T. Y. (2024). Membentuk Generasi Cerdas Finansial: Pengenalan Literasi Keuangan di Sekolah Dasar Negeri Panongan. *Jurnal Abdimas*, 10(05), 325–330.
- Mukasyaf, A. A. (2024). Environmental Education to Enhance Students' Awareness of Protecting The Environment at SMAN Kerjo, Karanganyar. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 20(2), 319–330.
- Mustofa, A., & Sueb. (2023). Analysis of Environmental Literacy and Awareness to Maintain Environmental Sustainability. *Edubiotik: Jurnal Pendidikan, Biologi, Dan Terapan*, 8(01), 50–61.
- OECD. (2020). *Are Students Smart About Money? PISA in Focus No.106*.

- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Ranem, I. N., & Dewi, N. P. C. P. (2024). Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 41–50.
- Rezkita, S., & Wardani, K. (2018). Pengintegrasian Pendidikan Lingkungan Hidup Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(2), 327–331.
- Rindawati, Sulistinah, & Widodo, B. S. (2020). Elementary School Students Understanding of Environmental Concepts in the City of Surabaya. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 473, 304–308.
- Setianingrum, I., & Anggraeni, P. (2023). Penerapan Literasi Finansial Untuk Anak Usia Dini di RA AL Hikmah Nguri Magetan. *Jurnal Childom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 01(01), 82–92.
- Susanti, A., Umama, N. S., Hasanah, D. N., Prayogi, L., Pratama, R. A., Sulistiana, I. A., Ulandari, R., Yunika, F., & Aribah, S. (2025). Implementasi Program Penanaman Pohon Untuk Konservasi Lingkungan di Kelurahan Rawa Laut. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(9), 895–901.
- Utie, M. S., Walidain, B., Windiarti, F., Tamimi, Y. A., Lisnawati, R., Safitri, N., & Alyssa, H. P. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Sejak Dini Dengan Metode Storytelling di Sekolah Dasar Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi, Dan Perubahan.*, 5(1), 243–247. <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i1.1143>
- Wibowo, W. (2025). Literasi Keuangan Untuk Siswa: Efektivitas Buku Cerita Anak Bergambar dalam Edukasi Finansial di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2), 1585–1593.